

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian ini mengandung langkah-langkah dan cara melakukan verifikasi data yang diperlukan untuk memecahkan dan menjawab masalah penelitian. Dengan kata lain metode penelitian akan memberikan petunjuk bagaimana penelitian itu dilakukan.

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

a. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan lapangan (*field research*) yaitu dengan mengadakan penelitian terhadap objek yang dituju untuk memperoleh data yang benar dan terpercaya tentang aktivitas internalisasi nilai karakter jujur dan tanggung jawab peserta didik dalam pembelajaran PAI di SMK Aisyiyah Palembang. Pada penelitian ini peneliti mengambil jenis penelitian yaitu suatu penelitian yang dilakukan di lapangan atau di lokasi penelitian, suatu tempat yang dipilih sebagai lokasi untuk menyelidiki gejala objektif yang terjadi di lokasi tersebut yang dilakukan juga untuk penyusunan laporan ilmiah.¹⁰⁰

¹⁰⁰ Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta, PT Rineka Cipta, 2011), hlm. 96

Pada penelitian ini peneliti mengambil jenis penelitian deskriptif menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian deskriptif (*descriptive research*) adalah penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan atau menjelaskan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta dan sifat populasi tertentu. Dengan kata lain pada penelitian deskriptif, peneliti hendak menggambarkan suatu gejala (fenomena) atau sifat tertentu, tidak untuk mencari atau menerangkan keterkaitan antarvariabel.¹⁰¹

b. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Dalam penelitian kualitatif mencoba mengerti makna suatu kejadian atau peristiwa dengan mencoba berinteraksi dengan orang-orang dalam situasi atau fenomena tersebut.¹⁰² Pendekatan penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah di mana peneliti merupakan instrument kunci. Penelitian kualitatif sifatnya deskriptif. Data yang diperoleh seperti hasil pengamatan, wawancara, pemotretan, analisis, dokumen, catatan lapangan,

¹⁰¹ Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan: Jenis, Metode, Dan Prosedur*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2015), hlm. 59

¹⁰² Muri Yusuf, *Metodologi Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan Gabungan*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2014), hlm. 328

disusun peneliti di lokasi penelitian, tidak dituangkan dalam bentuk angka-angka.¹⁰³

Pendekatan kualitatif adalah pendekatan penelitian yang mengkaji ilmu kealaman dan objek ilmiah secara deskriptif berupa kata-kata melalui data-data yang diperoleh berupa pengamatan, wawancara, pemotretan, analisis dokumen dan catatan lapangan.

2. Jenis dan Sumber Data

a. Jenis Data

Jenis data penelitian ini adalah data kualitatif. Dalam penelitian kualitatif data di peroleh dari kata-kata yang dideskripsikan dan diinterpretasikan.¹⁰⁴ Penelitian ini menggunakan lapangan (*field research*) yaitu dengan mengadakan penelitian terhadap objek yang dituju untuk memperoleh data yang benar dan terpercaya tentang aktivitas internalisasi nilai karakter jujur dan tanggung jawab. Penelitian yang dilaksanakan di lapangan adalah meneliti yang sifatnya kualitatif yakni prosedur data penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari kepala sekolah, waka kesiswaan, waka kurikulum, guru, dan peserta didik.

¹⁰³ Trianto, *Pengantar Penelitian Pendidikan bagi pengembangan Profesi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan*, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm.197-180

¹⁰⁴ Wina Sanjaya, *Op.Cit.*, hlm. 43

Penelitian deskriptif kualitatif adalah metode penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan secara utuh dan mendalam tentang realitas sosial dan berbagai fenomena yang terjadi di masyarakat yang menjadi subjek penelitian sehingga tergambar ciri, karakter, sifat dan model dari fenomena tersebut.¹⁰⁵ Berdasarkan uraian di atas penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yang dapat menghasilkan dan menggambarkan (deskriptif) penelitian yang objektif, detail dan cenderung menggunakan analisis.

b. Sumber Data

Sumber data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sumber data sekunder.

1) Data Primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara). Sumber data primer dalam penelitian ini yakni Guru PAI, dan peserta didik kelas XII kimia industri di SMK Aisyiyah Palembang.

a) Guru PAI SMK Aisyiyah Palembang

Fokus utama dalam penelitian ini adalah pelaksanaan internalisasi nilai karakter jujur dan tanggung jawab peserta didik dalam pembelajaran PAI guna menumbuhkan sikap jujur dan tanggung jawab. Oleh karena itu, peneliti melakukan wawancara dan

¹⁰⁵ *Ibid.*, hlm. 47

observasi pembelajaran dengan guru PAI SMK Aisyiyah Palembang, yaitu Ibu Puspita Sari, S.Pd., sebagai informan kunci untuk memperoleh data tentang internalisasi nilai karakter jujur dan tanggung jawab peserta didik dalam pembelajaran PAI di SMK Aisyiyah Palembang.

b) Peserta didik kelas XII Kimia Industri di SMK Aisyiyah Palembang

Dalam penelitian ini, peserta didik yang peneliti jadikan sebagai sumber informasi berjumlah 20 orang di kelas XII Kimia Industri, yaitu terdiri dari tiga putra dan tujuh belas putri. Untuk proses pengambilan subyek yang akan diwawancarai, peneliti akan mewawancarai dengan cara mengirimkan *google form*. Dari subyek penelitian ini, peneliti mampu mendapatkan informasi secara langsung mengenai internalisasi karakter jujur dan tanggung jawab peserta didik dalam pembelajaran PAI di SMK Aisyiyah Palembang.

2) Data Sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung, melalui media prantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan maupun tidak dipublikasikan.

Sumber data sekunder berupa data yang diperoleh dari observasi, buku-buku, laporan, jurnal, dokumentasi dan wawancara untuk melengkapi

sumber primer. Dalam wawancara meliputi kepala sekolah, waka kurikulum dan waka kesiswaan SMK Aisyiyah Palembang.

a) Kepala SMK Aisyiyah Palembang

Dalam pelaksanaan pendidikan, seorang kepala sekolah memiliki tanggung jawab penuh dalam mencapai keberhasilan proses pembelajaran di sebuah lembaga pendidikan. Oleh karena itu, penulis melakukan wawancara dengan kepala SMK Aisyiyah Palembang yaitu Bapak. Muhammad Deni, S.Pd. Informasi yang penulis butuhkan dari kepala sekolah yaitu mengenai sarana dan prasarana, kondisi karyawan, guru, peserta didik, dan data – data yang dibutuhkan guna menunjang penelitian ini.

b) Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum SMK Aisyiyah Palembang

Peneliti melakukan wawancara dengan Ibu. Monalisa Harista, S.Pd., selaku wakil kepala sekolah bidang kurikulum. Informasi yang peneliti butuhkan ialah mengenai perilaku peserta didik di SMK Aisyiyah Palembang secara umum dan gambaran hasil yang dicapai guru PAI dalam membangun sikap jujur dan tanggung jawab pada peserta didik.

c) Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan SMK Aisyiyah Palembang

Peneliti melakukan wawancara dengan Ibu. Melati Ireng Sari, M.T., selaku wakil bidang kesiswaan. Informasi yang peneliti butuhkan

ialah mengenai perilaku peserta didik SMK Aisyiyah Palembang secara umum dan gambaran hasil yang dicapai guru PAI dalam membangun sikap jujur dan tanggung jawab pada peserta didik.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.

Macam-macam pengumpulan data adalah:

a. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengamati secara langsung maupun tidak tentang hal-hal yang diamati dan mencatatnya pada alat observasi.¹⁰⁶ Dalam penelitian ini, peneliti mengambil penelitian observasi berperan serta dalam observasi ini, peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian.¹⁰⁷ Objek penelitian dalam kualitatif yang diobservasi menurut spradley dinamakan situasi sosial, yang terdiri atas tiga komponen yaitu *Place* (tempat), *actor* (pelaku), dan *activities* (aktivitas).¹⁰⁸

Dalam penelitian ini yang akan menjadi objek penelitiannya yakni :

Place : SMK Aisyiyah Palembang

¹⁰⁶ *Ibid.*, hlm. 270

¹⁰⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm.204

¹⁰⁸ *Ibid.*, hlm.314

Actor : Guru PAI dan Peserta didik kelas XII Kimia Industri di SMK Aisyiyah Palembang

Activity : Internalisasi nilai karakter jujur dan tanggung jawab Peserta didik dalam pembelajaran PAI.

Dalam Observasi ini peneliti akan mengambil data bagaimana aktifitas pembelajaran peserta didik mengenai internalisasi nilai karakter jujur dan tanggung jawab peserta didik dalam pembelajaran PAI. Peneliti meninjau langsung kelapangan untuk meneliti fenomena yang terjadi di SMK Aisyiyah Palembang, mengenai bagaimana internalisasi nilai karakter jujur dan tanggung jawab peserta didik dalam proses pembelajaran PAI dan untuk mengetahui perilaku peserta didik di sekolah maupun di luar sekolah serta data-data lain yang diperlukan.

b. Wawancara

Wawancara (*interview*) adalah teknik penelitian yang dilaksanakan dengan cara dialog baik secara langsung (tatap muka) maupun melalui saluran media tertentu antara pewawancara banyak digunakan manakala kita memerlukan data yang bersifat kualitatif.¹⁰⁹ Wawancara merupakan percakapan tatap muka (*face to face*) atau wawancara dengan sumber informasi, dimana pewawancara bertanya langsung tentang suatu objek yang

¹⁰⁹ Wina Sanjaya, *Op.Cit.*, hlm. 263

diteliti dan telah dirancang sebelumnya.¹¹⁰ Dalam penelitian ini peneliti akan memilih jenis wawancara tatap muka maupun online dengan menggunakan jejaring media sosial baik itu zoom, WA dan lain sebagainya, wawancara online adalah wawancara yang dilaksanakan pewawancara mengungkap data atau keterangan yang ingin diketahuinya langsung dari sumber data.¹¹¹

Peneliti akan memilih wawancara terencana-terseruktur adalah suatu bentuk wawancara dimana pewawancara dalam hal ini peneliti menyusun secara terperinci dan sistematis rencana atau pedoman pertanyaan menurut pola tertentu dengan menggunakan format yang berlaku.¹¹² Peneliti menggunakan pedoman wawancara dan program observasi. Pedoman wawancara menjadi petunjuk dan pedoman dalam pengambilan data. Namun wawancara tidaklah terfokus pada pedoman tersebut tetapi akan dikembangkan sesuai dengan kondisi lapangan pada saat berlangsungnya wawancara.

Peneliti akan mewawancarai kepala SMK Aisyiyah Palembang, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, wakil kepala sekolah bidang kesiswaan, guru PAI, serta peserta didik mengenai internalisasi nilai karakter jujur dan tanggung jawab. Dengan demikian tujuannya dari wawancara ini adalah untuk menemukan permasalahan secara terbuka, dimana pihak yang diajak

¹¹⁰ A. Muri Yusuf, *Op.Cit.*, hlm. 372

¹¹¹ Wina Sanjaya, *Op.Cit.*, hlm. 265

¹¹² A. Muri Yusuf, *Op.Cit.*, hlm. 376

wawancara diminta pendapat dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mereduksi data secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan atau karya seseorang tentang sesuatu yang sudah berlaku.¹¹³ Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.¹¹⁴ Dokumen ini digunakan untuk mendapatkan data tentang keadaan peserta didik yang ada di SMK Aisyiyah Palembang. Dokumen dalam penelitian ini yang berbentuk penilaian sikap sosial yaitu jujur dan tanggung jawab peserta didik SMK Aisyiyah Palembang. Dokumen yang berbentuk gambar foto peserta didik dalam proses belajar dan kegiatan di lingkungan-lingkungnya yang mendukung internalisasi nilai karakter jujur dan tanggung jawab peserta didik dalam pembelajaran PAI di SMK Aisyiyah Palembang.

4. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data disini dapat dilakukan setelah data-data telah terkumpul melalui teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Kemudian langkah selanjutnya adalah menganalisis data. Peneliti sebagai penulis menggunakan teknik analisis data deskriptif kualitatif yaitu dengan berberapa langkah diantaranya penyajian data, menganalisa data dan

¹¹³ *Ibid.*, hlm. 391

¹¹⁴ Sugiyono, *Op.Cit.*, hlm. 329

menyimpulkan data. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model *Miles and Hubberman* dapat dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang mempertajam, memilih, memfokuskan, membuang, dan mengorganisasikan data dalam satu cara, dimana kesimpulan akhir dapat digambarkan dan di *verifikasikan*.¹¹⁵ Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.

b. Data *Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. *Display* dalam konteks ini adalah kumpulan informasi yang telah tersusun yang membolehkan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk *display* data dalam penelitian kualitatif yang paling sering yaitu teks naratif dan kejadian atau peristiwa itu terjadi dimasa lampau.¹¹⁶ Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan

¹¹⁵ A. Muri Yusuf, *Op.Cit.*, hlm. 408

¹¹⁶ *Ibid.*, hlm. 409

sejenisnya. Dengan *mendisplaykan* data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

c. Kesimpulan (*Verifikasi*)

Kegiatan utama ketiga dalam analisis data yaitu penarikan kesimpulan atau *verifikasi*. Sejak awal pengumpulan data, peneliti telah mencatat dan memberi makna sesuatu yang dilihat atau diwawancarainya.¹¹⁷ *Verifikasi* adalah tahapan pengujian atau pemeriksaan kembali suatu penemuan atau hasil data yang didapat melalui pengamatan dan penetapan dengan cara mengukur, menguji dan membandingkan antara data yang di dapat dengan keadaan yang sebenarnya di lapangan.

¹¹⁷ *Ibid.*